

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan sumber data yang diambil penulis dalam penelitian melalui tahap observasi, wawancara, dan juga dokumentasi dengan judul “Program *Tahfidz Qur’an* dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMP QT (Al-Qur’an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati” dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Program *tahfidz qur’an* di SMP QT (Al-Qur’an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati dibagi menjadi 3 program *tahfidz qur’an* yaitu: *tahsin* (hafalan yang disetorkan), *ziyadah* (proses menambah hafalan), dan juga *muraja’ah* (mengulang-ulang hafalan). Metode yang digunakan dalam program *tahfidz qur’an* antara lain: metode sorogan, metode *muraja’ah* dan metode yanbu’a.
2. Proses pembentukan karakter disiplin melalui program *tahfidz qur’an* di SMP QT (Al-Qur’an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati berjalan dengan baik yang mana pelaksanaannya dengan menggunakan metode sorogan, metode *muraja’ah*, dan metode yanbu’a. Metode ini dapat membentuk karakter disiplin siswa karena dalam program ini siswa dilatih untuk datang tepat waktu atau bahkan 5 menit sebelum kegiatan dimulai, serta diwajibkan memakai seragam yang telah ditentukan oleh peraturan sekolah, nilai karakter disiplin dapat dilihat ketika setoran dan hafalan *muraja’ah* dimulai, siswa disuruh untuk duduk melingkar di depan ruangan dengan rapi dan tepat waktu.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat program *tahfidz qur’an* di SMP QT (Al-Qur’an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati merupakan peran penting dalam sebuah rencana atau program. Faktor pendukung dari program *tahfidz qur’an* dalam membentuk karakter disiplin siswa dibagi menjadi 2 yaitu dari kepala sekkolah dan guru yang mana beliau senantiasa memberikan arahan kepada siswa sehingga siswa menjadi lebih disiplin serta bekerjasama untuk memajukan suatu rencana pendidikan di skeolah agar menjadikan sekolah unggul dan maju. Faktor penghambat dari program *tahfidz qur’an* dalam membentuk karakter disiplin siswa dibagi menjadi 2 yaitu kesadran diri pribadi dan kesadaran diri publik yang mana kedua hal tersebut merupakan penyebab perubahan siswa dalam menghafal.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data-data pada penelitian dengan judul “Analisis Program *Tahfidz Qur'an* dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati” dengan adanya hal tersebut penulis memberikan saran untuk menjadikan panduan penelitian selanjutnya, antara lain:

### 1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih semangat lagi dalam menjalani program *tahfidz qur'an* yang bertujuan untuk meningkatkan hafalan siswa itu sendiri dan juga siswa lebih disiplin lagi dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran *tahfidz* berlangsung.

### 2. Bagi Guru

Guru mempunyai peran penting dalam kegiatan atau sebuah proses pembelajaran karena guru senantiasa memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada siswanya sehingga siswa menjadi tidak tertekan.

### 3. Bagi Pesantren

Pesantren hendaknya meningkatkan pengawasan dalam proses program *tahfidz qur'an* yang terkait dengan fasilitas serta kebutuhan pendidik dan siswa. Pesantren juga sebaiknya mewajibkan guru *tahfidz* untuk membuat RPP agar saat pembelajaran *tahfidz qur'an* berlangsung dapat terarah sehingga target hafalan dan perilaku disiplin siswa dapat tercapai dengan lebih baik.

### 4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memberikan pandangan, pengalaman, dan pengetahuan bagi peneliti sendiri serta dapat menambah wawasan peneliti mengenai analisis program *tahfidz qur'an* dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati.